

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI MEDIA BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR

Kuncahyono

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Malang
kuncahyono@umm.ac.id

Abstrak

Pola pendidikan karakter tidak hanya dilakukan guru ketika menyampaikan materi di kelas. Guru dalam menyampaikan materi memerlukan alat bantu perantara agar proses penyampaian materi lebih mudah dan tepat sasaran. Salah satu cara tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru selain sebagai perantara juga dapat digunakan sebagai sarana dalam menerapkan pendidikan karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan dan pengetahuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer jenis powerpoint presentasi interaktif, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media tersebut, dan penerapan pendidikan karakter menggunakan media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 9 Malang dengan subjek penelitian guru kelas III sampai dengan kelas V yang berjumlah 3 orang. Kemudian teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil temuan penelitian menggambarkan guru-guru sudah mampu menerapkan media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif. Tidak ada hambatan yang berarti bagi guru dalam menerapkan pembelajaran powerpoint presentasi berbasis interaktif. Pendekatan pendidikan karakter disampaikan dengan memunculkan konten materi pembelajaran dalam media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif yang menunjang keterampilan dan pembiasaan karakter nasionalis dan tanggung jawab.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Media Berbasis Komputer, Power Point interaktif*

PENDAHULUAN

Orientasi pendidikan berbasis pendidikan karakter sangat menekankan pada pembinaan kepribadian, watak, dan karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan yang dikelola dengan nilai dan pembentukan karakter diperlukan untuk membekali siswa dalam mengantisipasi tantangan masa depan yang dipastikan akan semakin berat.

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intelec*) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita”. Sehubungan dengan itu, penyelenggaraan pendidikan nasional terutama pendidikan dasar dan menengah dapat dikatakan sudah berada pada jalur yang tepat, karena telah memberikan pendidikan karakter sekaligus membentuk intelektualitas berupa kompetensi (Kemdikbud, 2017)

Pola pendidikan karakter tidak hanya dilakukan guru ketika menyampaikan materi di kelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran yaitu melalui pembiasaan, memberikan contoh atau teladan, dan salah satunya melalui konten penguatan materi dalam media pembelajaran.

Guru dalam menyampaikan materi memerlukan alat bantu perantara agar proses penyampaian materi lebih mudah dan tepat sasaran. Salah satu cara tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru selain sebagai perantara juga dapat digunakan sebagai sarana dalam menerapkan pendidikan karakter.

Praktik pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah saat ini dimudahkan dengan adanya buku pendukung Kurikulum 2013, yaitu buku guru dan buku siswa. Kenyataan di lapangan buku-buku Kurikulum 2013 yang beredar masih banyak kekurangan baik terkait isi maupun kedalaman teori. Jika guru-guru tetap menggunakan buku-buku tersebut tanpa ada bahan ajar atau media lain dikhawatirkan kurang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Hal ini tentunya perlu diperhatikan agar pembelajaran tematik bagi siswa menjadi menyenangkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 “proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif”.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 9 Malang didapatkan informasi, bahwa SD Muhammadiyah 9 Malang sudah menerapkan kurikulum 2013, guru-guru sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dan guru-guru juga sudah mencoba mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun media yang digunakan juga beragam. Salah satu penerapan media yang dijadikan fokus penelitian adalah penerapan media berbasis komputer dalam implementasi pendidikan karakter pada siswa.

Lebih lanjut hadirnya media berbasis komputer membawa dampak positif dan negatif. Media berbasis komputer akan membawa dampak negatif jika tidak disikapi dengan baik. Misalnya jika diintegrasikan dengan konten internet *literacy* yang berisi sara, pornografi dan pornoaksi, kekerasan, serta tindakan kriminalitas lainnya. Jika konten materi yang disajikan guru tidak ditelaah dengan baik akan berdampak buruk bagi siswa. Untuk menghindari hal demikian maka diperlukan suatu perlakuan khusus agar konten media menjadi layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Salah satu cara yaitu dengan mengemas materi dengan mengintegrasikan pendidikan karakter.

Integrasi pendidikan karakter dengan menggunakan media melalui TIK berbasis komputer merupakan sarana dalam penguatan pendidikan karakter (PPK). Dengan memanfaatkan TIK untuk pembelajaran, diharapkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan sarana TIK lebih baik, pembelajaran pun lebih efektif dan menarik (Kemdikbud, 2017).

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian bertujuan mengetahui kemampuan dan pengetahuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer jenis powerpoint presentasi interaktif, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer jenis powerpoint, dan penerapan pendidikan karakter menggunakan media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pada penelitian ini yang bermaksud mendeskripsikan terkait situasi-situasi atau kejadian-kejadian sesuai dengan keadaan lapangan.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan mengambil sampel dari populasi sebagai subjek penelitian. Berdasarkan data dari subjek penelitian dideskripsikan berkaitan dengan penggunaan media berbasis komputer dalam Pembelajaran tematik di SD sebagai objek penelitian, dengan sampel guru kelas III-V di SD Muhammadiyah 9 Malang sebagai subjek penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang praktik pembelajaran yang dilakukan guru. Pelaksanaan pendidikan karakter dengan menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru yang mempraktikkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis komputer. Kegiatan wawancara juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran melalui foto, dokumen berupa media berbasis komputer yang digunakan guru.

4. Kuesioner

Kuesioner atau angket dilakukan untuk mengumpulkan data tentang respon guru dalam menerapkan pendidikan karakter menggunakan media berbasis komputer jenis powerpoint interaktif.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa: pedoman observasi kepada guru, pedoman wawancara, dan lembar kuesioner. Pedoman observasi berisi tentang deskripsi kompetensi guru di sekolah dasar dalam mengimplementasi pendidikan karakter menggunakan media berbasis komputer jenis powerpoint interaktif. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan terkait kendala saat implementasi pendidikan karakter menggunakan media berbasis komputer. Lembar kuesioner berisi pernyataan tentang kompetensi dan respon guru dalam penerapan pendidikan karakter menggunakan media berbasis komputer. Analisis data dilakukan dengan member *check*, triangulasi data, dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai. Triangulasi data diperlukan untuk mengecek keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer jenis powerpoint interaktif

Penerapan pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 9 Malang menggunakan berbagai varian media. Adapun salah satu media yang sering digunakan guru yaitu media berbasis komputer. Jenis media berbasis komputer yang digunakan guru kelas III sampai dengan kelas V yaitu jenis media *power point*. Berikut penerapan integrasi pendidikan karakter melalui media berbasis komputer jenis power point yaitu sebagai berikut:

Media berbasis komputer yang digunakan guru seringkali digunakan karena di kelas terdapat sarana multimedia berbasis teknologi berupa TV LED atau LCD Proyektor dan personal komputer (PC). Materi pembelajaran dikemas dengan menggunakan program aplikasi *microsoft office powerpoint*. Desain materi juga dikemas menarik dan bersifat interaktif. Lebih lanjut dilihat dari rata-rata kemampuan pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III sampai dengan kelas V cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan indikator 1) guru mampu mengoperasikan program aplikasi poerpoint interaktif, 2) kemampuan dalam menyajikan sesuai materi secara suksesif dan hierarkis, 3) desain tampilan media pembelajaran bersifat interaktif dan menarik, 4) media yang digunakan guru mudah untuk dioperasikan, 5) konten materi sudah sesuai dalam media memuat pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat dikatakan bahwa guru memiliki kompetensi dalam menerapkan media pembelajaran di kelas. Selain itu temuan lain dari penerapan

media power point interaktif yang menarik akan memiliki dampak bagi siswa yaitu siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gunawan (2009:75) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran sangat penting, karena sebuah kegiatan belajar akan lebih berkesan dan bermakna bagi siswa serta dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Seperti yang sudah diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SD memiliki relevansi yang sangat tinggi karena memiliki kesesuaian dengan hakikat pembelajaran tematik. Pembelajaran akan optimal jika dalam menyajikan materi didampingi dengan ilustrasi yang dapat memberikan gambaran kepada siswa. Siswa tidak lagi berfikir secara abstrak semata, tetapi juga mampu menggambar secara kongkrit melalui ilustrasi dalam media tersebut. Terkait paparan tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Boyd dan Marsh dalam Rochintaniawati (2010:70) mengungkapkan bahwa dalam pendidikan dasar optimalisasi penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang diperlukan siswa karena siswa berada pada tahap operasional kongkrit.

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer jenis powerpoint interaktif

Selain kompetensi guru dalam mengimplementasikan media power point dalam pembelajaran, guru juga mengalami beberapa kendala, yaitu meliputi:

- a. Kendala dalam mengatasi eror aplikasi. Hal ini terlihat saat program pada komputer tidak bisa berjalan secara lancar karena komputer mengalami *error*.
- b. Kendala jika terjadi pemadaman listrik. Saat listrik padam maka pembelajaran menggunakan media berbasis komputer tidak bisa dijalankan.
- c. LCD proyektor yang konsidinya kurang bagus/sering rusak. Hal ini mengakibatkan pembelajaran dalam menggunakan media berbasis komputer menjadi terhambat.

Berdasarkan hambatan yang sudah di paparkan dapat dikatakan bahwa tidak ada kendala atau hambatan khusus yang mengarah pada kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis komputer karena kendala yang dialami guru hanya bersifat teknis dan kondisional. Temuan lain di lapangan meskipun terdapat kendala, guru-guru di SD Muhammadiyah 9 Malang memiliki metode lain agar pembelajaran tetap berjalan dan optimal.

Salah satu metode tersebut yaitu dengan mengganti media menggunakan alat peraga lain yang terdapat di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kondisi kelas agar siswa tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2010:97) bahwa ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Penerapan pendidikan karakter menggunakan media komputer jenis powerpoint interaktif

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah 9 Malang. Hal ini dilakukan sebagai wujud penguatan pendidikan karakter melalui PPK berbasis kelas. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum mengandung arti bahwa pendidik dalam hal ini guru mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK ke dalam proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai utama karakter dimaksudkan untuk menumbuhkan dan menguatkan pengetahuan, menanamkan kesadaran, dan mempraktikkan nilai-nilai utama PPK (Kemdikbud, 2017: 27).



Gambar 1 Materi pengantar pesona keberagaman Indonesia

Berdasarkan gambar tersebut salah satu materi yang disampaikan dalam pembelajaran tematik yaitu tentang keragaman budaya Indonesia. Pendekatan pendidikan karakter disampaikan dengan memunculkan konten materi pembelajaran dalam media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif yang menunjang keterampilan dan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dalam rangkaian penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas guru memiliki kesempatan leluasa untuk mengembangkan karakter siswa. Guru dapat memilih bagian dari mata pelajarannya atau tema pelajaran untuk diintegrasikan dengan pengembangan karakter siswa (Kemdikbud, 2017:12)

Kemunculan konten pendidikan nilai karakter tanggung jawab ditandai dengan siswa terbiasa mengerjakan soal secara berkelompok maupun individu. Nilai karakter tanggung jawab merupakan bagian dari nilai karakter integritas yang termasuk dalam penguatan pendidikan karakter (PPK). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga

negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).



Gambar 2. Proses pembelajaran materi keberagaman budaya bangsa menggunakan powerpoint interaktif

Lebih lanjut nilai karakter nasionalis muncul dalam materi keberagaman budaya, adat istiadat, dan wujud menjaga persatuan dan adat istiadat budaya bangsa Indonesia, menghargai dan menghormati kepentingan bersama, peduli terhadap kesenian daerah sebagai ciri khas kekayaan bangsa. Hal ini sejalan dengan Kemdikbud, (2017:8) menyatakan bahwa nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan integrasi pendidikan karakter dapat dilakukan guru melalui berbagai metode. Salah satu metode yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Malang yaitu dengan mengintegrasikan materi dalam media pembelajaran berbasis komputer.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan maka kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil temuan penelitian menggambarkan guru-guru sudah mampu menerapkan media berbasis komputer jenis powerpoint presentasi interaktif. Materi didesain secara interaktif dan menarik sehingga siswa semakin antusias dalam belajar. Konten pendidikan karakter disampaikan melalui tampilan media dan materi Keanekaragaman budaya di Indonesia.
2. Tidak ada hambatan yang berarti bagi guru dalam menerapkan pembelajaran powerpoint presentasi berbasis interaktif. adapun hambatan lain dalam menerapkan pendidikan karakter menggunakan media powerpoint terletak pada kondisi teknis yang bersifat kondisional.
3. Pendekatan pendidikan karakter disampaikan dengan memunculkan konten materi pembelajaran dalam media komputer jenis powerpoint presentasi interaktif yang menunjang keterampilan dan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kemunculan konten pendidikan karakter tanggung jawab ditandai dengan siswa terbiasa mengerjakan soal secara berkelompok maupun individu. Karakter nasionalis muncul dalam materi keberagaman budaya, adat istiadat, dan wujud menjaga persatuan dan adat istiadat budaya bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada guru-guru khususnya di SD Muhammadiyah 9 Malang untuk selalu meningkatkan implementasi pendidikan karakter melalui penerapan media berbasis komputer. Semakin banyak kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan media berbasis komputer maka akan semakin meningkatkan kredibilitas guru.
2. Kepada seluruh *stake holder* yang ada di sekolah untuk membantu dalam menangani hambatan terutama membantu perawatan perangkat sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran di kelas.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti mencoba mengkaji aspek penguatan pendidikan karakter melalui literasi media yang lain, misalnya media berbasis internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkün, S. & Akkoyunlu, B. 2008. A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and Students' Opinions of the Multimedia Learning Environment. Interactive Educational Multimedia University of Barcelona, (17). (Online), (<http://www.raco.cat/index.php/iem/article/viewFile/205357/273895>), diakses 22 Agustus 2017
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fogarty R, 1991. *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illinois: Skylight Publishing, inc.
- Gunawan, S. 2009. *Analisis kesesuaian rencana pembelajaran yang dibuat guru SD dengan pelaksanaan pembelajaran sains*. Bandung: Tesis tidak diterbitkan
- Heinich, R., et.al. 2005. *Instructional Media and Technology for Learning*. (8th ed). Englewood Cliffs New Jersey: Prentice-Hall
- Jamil, Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Kemdikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Peraturan pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pribadi, Benny. A. 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik*.
- Rochintaniawati, D. 2010. *Analisis Kebutuhan Guru dalam Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Bandung: Disertasi tidak diterbitkan
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, U.M. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Karya Rosda